

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini merupakan penguraian mengenai metode penelitian yang digunakan oleh peneliti untuk mengkaji permasalahan yang berhubungan dengan skripsi yang berjudul “Pemikiran Jean Jacques Rousseau dalam Bidang Politik”. Peneliti mencoba untuk memaparkan berbagai langkah yang digunakan dalam mencari sumber-sumber, cara pengolahan sumber, analisis dan cara penulisannya. Pada bagian pertama akan dijelaskan metode dan teknik penelitian secara teoritis sebagai landasan dalam pelaksanaan penelitian. Pada bagian kedua akan dijelaskan mengenai tahapan-tahapan dalam pembuatan skripsi. Dimulai dengan penjelasan persiapan, pelaksanaan, dan laporan akhir penelitian.

3.1 Metode dan Teknik Penelitian

3.1.1. Metode Penelitian

Adapun metode yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah metode historis. Hal ini didasarkan pada alasan bahwa kajian yang akan dibahas adalah kajian sejarah dan data yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi ini berasal dari masa lampau. Pada dasarnya, metode merupakan prosedur, teknik atau cara-cara yang sistematis dalam melakukan suatu penyidikan (Sjamsuddin, 2007:12-13). Secara sederhana, metode historis dapat diartikan sebagai cara untuk merekonstruksi peristiwa sejarah. Sedangkan menurut Louis Gottschalk (1986:32) metode historis adalah proses pengujian dan menganalisis secara kritis rekaman peninggalan pada masa lampau. Gilbert J. Garraghan dalam Dudung

Abdurrahman (1999:43-44) mengungkapkan metode sejarah sebagai “seperangkat aturan dan prinsip sistematis untuk mengumpulkan sumber-sumber sejarah secara efektif, menilainya secara kritis dan mengajukan sintesis dari hasil-hasil yang dicapai dalam bentuk tertulis”. Dari beberapa pengertian di atas, penulis mengambil kesimpulan bahwa metode historis adalah suatu cara yang tersusun secara sistematis, yang digunakan dalam meneliti sumber-sumber sejarah secara kritis. Hal ini berarti bahwa, metode sejarah memiliki tahap-tahap atau langkah-langkah yang terstruktur.

Secara lebih terperinci, beberapa penulis sejarah menguraikan langkah-langkah yang harus ditempuh dalam metode historis. Ismaun (2001:125-126) mengungkapkan beberapa langkah yang harus dilakukan dalam metode historis, yaitu :

1. Heuristik (mencari dan mengumpulkan sumber)
2. Kritik (meneliti atau menyelidiki keaslian sumber, baik bentuk maupun isi)
3. Interpretasi (penafsiran terhadap sumber)
4. Historiografi (penulisan sejarah)

Sementara itu, Kuntowijoyo (2003:89), mengemukakan bahwa langkah-langkah dalam metode sejarah terdiri atas lima tahapan, yaitu :

1. Pemilihan topik
2. Pengumpulan sumber
3. Verifikasi (kritik sejarah, keabsahan sumber)
4. Interpretasi

5. Penulisan

Sedangkan menurut pendapat *Gray et.all*, sebagaimana dikutip oleh Sjamsuddin (2007:89), metode sejarah memiliki enam tahapan yang harus dilakukan, yaitu :

1. Memilih judul atau topik yang sesuai.
2. Mengusut semua evidensi (bukti) yang relevan dengan topik.
3. Membuat catatan yang ditemukan ketika penelitian berlangsung.
4. Mengevaluasi secara kritis semua evidensi yang telah berhasil dikumpulkan (kritik terhadap sumber).
5. Menyusun hasil penelitian ke dalam suatu pola yang benar atau sistematika tertentu.
6. Menyajikan dan mengkomunikasikannya kepada pembaca dalam suatu cara yang dapat menarik perhatian, sehingga dapat dimengerti.

Berdasarkan pada pemaparan di atas, ada satu keseragaman yang penulis temukan, yaitu adanya kritik terhadap sumber yang ditemukan. Secara sederhana dapat ditarik kesimpulan bahwa metode historis terdiri dari beberapa tahapan yaitu pemilihan topik, pencarian sumber, kritik terhadap sumber, interpretasi dan penulisan (historiografi). Dengan demikian, langkah yang penulis lakukan dalam menyusun skripsi ini adalah memilih topik yang akan dibahas yang kemudian dilanjutkan dengan mencari sumber-sumber yang relevan. Setelah mendapatkan sumber, penulis melakukan kritik terhadap sumber untuk memperoleh fakta tentang kajian yang akan dibahas. Data dan fakta yang telah terkumpul kemudian

dirangkaikan dan diinterpretasi untuk kemudian dituliskan menjadi sebuah kajian yang utuh dan terstruktur.

3.1.2 Teknik Penelitian

Teknik penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah studi literatur atau kajian kepustakaan, baik berupa buku maupun literatur lain yang relevan dengan permasalahan yang akan dibahas. Adapun penggunaan teknik penelitian ini (studi literatur), didasarkan pada alasan bahwa sumber-sumber yang digunakan untuk bahan kajian dalam skripsi ini berupa literatur, seperti buku, artikel dan jurnal.

3.2 Tahap-tahap Penelitian

Bagian ini memaparkan tentang tahapan-tahapan yang dilakukan penulis dalam melakukan penelitian. Adapun tahapan yang dilakukan terbagi ke dalam tiga tahap, yaitu *persiapan penelitian, pelaksanaan penelitian, dan penulisan laporan penelitian.*

3.2.1 Persiapan Penelitian

Tahapan ini merupakan tahapan awal yang dilakukan oleh penulis. Pada tahapan ini ada beberapa langkah yang dilakukan oleh penulis, diantaranya yaitu

a. Penentuan dan Pengajuan Tema Penelitian

Tahapan ini merupakan langkah awal penulis dalam melakukan penelitian. Pada tahap ini, penulis mengajukan rancangan tema penelitian kepada Tim Pertimbangan Penulisan Skripsi (TPPS) Jurusan Pendidikan Sejarah, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Pendidikan Indonesia. Hal ini

merupakan salah satu prosedur baku yang harus ditempuh sebelum memasuki proses penelitian. Tema yang diangkat oleh penulis adalah tentang sosok dan pemikiran tokoh dalam sejarah pemikiran Islam, yang kemudian penulis tuangkan dalam judul “*Pemikiran Jean Jacques Rousseau dalam Bidang Politik*”. Setelah mendapat persetujuan resmi, penulis menyusun suatu rancangan penelitian dalam bentuk proposal.

b. Penyusunan Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang berbentuk proposal berisi tentang kerangka dasar yang menjadi acuan bagi penulis dalam melaksanakan penelitian dan melakukan penyusunan laporan penelitian. Proposal penelitian memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penulisan, metode dan teknik penulisan, tinjauan pustaka, sistematika penulisan dan daftar pustaka. Proposal yang sudah jadi kemudian diserahkan pada TPPS untuk kemudian dipresentasikan dalam sebuah seminar proposal skripsi. Adapun pelaksanaan seminar proposal skripsi ini dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 19 Juli 2012, bertempat di Lab Jurusan Pendidikan Sejarah Lantai IV FPIPS UPI. Dalam seminar tersebut penulis mendapat beberapa masukan dari para dosen yang hadir, terutama mengenai judul, sumber yang digunakan dan tata cara penulisan yang dikeluarkan oleh UPI. Khusus mengenai judul, atas masukan dari pembimbing, penulis merubah judul awal menjadi “*Pemikiran Jean Jacques Rousseau dalam Bidang Politik*”.

c. Konsultasi (Bimbingan)

Untuk kesempurnaan penulisan skripsi, penulis dibimbing oleh dua orang dosen pembimbing, yaitu Prof. Dr. Dadang Supardan, M.Pd sebagai pembimbing I, dan Yeni Kurniawati Sumantri, S.Pd. M.Pd sebagai pembimbing II. Proses bimbingan dilaksanakan melalui kesepakatan bersama antara dosen pembimbing dengan penulis, yang biasanya diwujudkan dengan menghubungi dosen pembimbing terlebih dahulu untuk menentukan waktu bimbingan. Hal ini dilakukan agar tidak terjadi *miss-comunication* dan terjalin komunikasi yang baik. Setiap hasil penelitian dan penulisan yang telah penulis selesaikan, diajukan pada tahap bimbingan untuk mendapat masukan dan saran dari dosen pembimbing. Setiap saran dan masukan yang diberikan oleh dosen pembimbing dicatat dalam lembar bimbingan. Secara umum bimbingan terhadap skripsi ini dilakukan secara bertahap atau per-bab. Untuk kemudian dilakukan revisi jika memang masih terdapat kekurangan atau langsung dilanjutkan pada bab berikutnya, sesuai dengan saran dari dosen pembimbing.

3.2.2 Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan sesuai dengan tahapan dalam metode yang penulis gunakan yaitu metode historis. Untuk mempermudah proses penelitian, penulis menggunakan tahapan-tahapan sebagaimana yang diungkapkan oleh Sjamsuddin (2007:85-155), diantaranya yaitu pengumpulan sumber, kritik serta interpretasi dan penulisan sejarah.

a. Pengumpulan Sumber

Sebelum melakukan pencarian dan pengumpulan sumber sejarah, langkah yang dilakukan adalah menentukan tema atau topik penelitian. Dalam skripsi ini, penulis mengambil topik tentang Politik, yang kemudian lebih difokuskan pada pemikiran dan peranan salah seorang pemikir politik abad pencerahan, yaitu Jean Jacques Rousseau. Setelah mendapatkan topik penelitian, tahap berikutnya adalah *heuristic* atau mengumpulkan sumber. Tahap ini merupakan proses pengumpulan sumber-sumber sejarah yang berkaitan dengan masalah yang akan dikaji. Menurut Sjamsuddin (2007:95), sumber sejarah (*historical sources*) merupakan segala sesuatu yang langsung atau tidak langsung menceritakan pada kita mengenai suatu kenyataan atau kegiatan manusia pada masa lampau (*past actually*). Sedangkan Kuntowijoyo (2005:95) mengatakan bahwa sumber sejarah disebut juga data sejarah. Dalam bahasa Inggris, *datum* (bentuk tunggal) dan *data* (bentuk jamak). Sedangkan dalam bahasa Latin, *datum* berarti pemberian. Secara sederhana penulis mengartikan sumber sejarah sebagai segala sesuatu yang dijadikan dasar dalam penelitian sejarah.

Pada tahap ini, penulis mencari dan mengumpulkan berbagai sumber yang dianggap relevan dengan pokok kajian yang akan ditulis. Terkait dengan teknik penelitian yang digunakan, yaitu studi literatur, maka sumber yang digunakan berbentuk tulisan, baik itu buku, ensiklopedia dan artikel yang penulis temukan pada jurnal atau di internet. Kegiatan yang penulis lakukan adalah mendatangi perpustakaan dan tempat lain yang menyediakan buku-buku sumber yang dibutuhkan. Dalam tahap ini penulis mengunjungi perpustakaan UPI,

perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, dan toko-toko buku (Gramedia, Togo Mas, Gunung Agung, Palasari, Ultimus, IM Books), dan toko buku bekas didaerah Gegerkalong. Selain itu, penulis juga menelaah dan mengambil data dari sumber internet.

Dalam pencarian sumber, penulis mencoba untuk mendapatkannya dari lokasi-lokasi yang dekat dengan penulis. Beberapa buku koleksi pribadi penulis diantaranya. “Kuasa dan Moral”, karya F. M. Suseno, “Ilmu Negara”, karya Soehino dan “Teori-Teori Politik: Sejarah Pertumbuhan dan Perkembangannya”, karya G. H. Sabine. Selain itu, penulis juga menghubungi rekan-rekan yang mempunyai sumber tentang kajian yang akan dibahas. Dari rekan penulis tersebut didapatkan buku-buku yang berkaitan dengan masalah yang akan dikaji, diantaranya yaitu “Perihal Kontrak Sosial atau Prinsip-Prinsip Hukum Politik” karya Jean Jacques Rousseau yang judul aslinya adalah *Du Contrat Social*.

Perpustakaan UPI menjadi tempat pencarian sumber berikutnya. Di perpustakaan UPI penulis mendapatkan sumber-sumber yang berkaitan dengan fokus kajian yang akan diangkat, diantaranya yaitu buku, Von Schmid tentang “Ahli-Ahli Pikir Besar Tentang Negara dan Hukum” (1980), dan G. H. Sabine tentang “Teori-Teori Politik: Pertumbuhan dan Perkembangannya” (1981). Buku yang berkaitan dengan kajian karya tulis ini, di antaranya adalah “Etika Politik” karya F. M. Suseno (1999), “Ilmu Negara” karya Soehino (1999), “Pemikiran Politik Barat” karya Ahmad Suhelmi (2002), “Seratus Tokoh yang Berpengaruh Dalam Sejarah” karya M. H. Hart (1978), “Dasar-dasar Ilmu Politik” karya Mariam Budiardjo (2005), dan “Teori Politik Modern” karya S. P. Varma (1999).

Kegiatan lain yang penulis lakukan pada tahap ini adalah melakukan pencatatan terhadap berbagai sumber yang ditemukan, baik mencatat daftar pustaka ataupun isi dari sumber yang ditemukan. Hal ini dilakukan untuk mempermudah dalam proses penulisannya.

Selain mengunjungi tempat-tempat yang disebutkan di atas, penulis juga mencari data dari internet. Seperti pada sebuah artikel yang ditulis oleh Charles Edwyn Vaughan yang terdapat pada laman *Discourses and the first version of Social Contract, Considerations on The Government of Poland, dan Constitutions Projact For Corsica Part I dan II*, yang berjudul *The Political Writings of Jean Jacques Rousseau dan "Confussions"* (online at <http://libertyfund.org/pll/people/index.html?filter=JeanJacqcues+Rousseau#g/06/07/2012>), dan *"Du Contrack Social"* dan *"Emile"* karya Rousseau (<http://www.ibiblio.org/gutenberg/06/07/2012>). Pencarian sumber di internet ini dilakukan pada bulan Juli 2012.

Kegiatan pencarian sumber ini penulis lakukan sebelum penulisan proposal skripsi dan seminar skripsi yaitu pada bulan Juli 2012. Untuk memperkaya dan menyempurnakan tulisan terutama pada bab IV, pencarian sumber masih akan terus dilakukan sampai penulisan ini berakhir.

b. Kritik

Data-data yang diperoleh dari sumber sejarah, tidak langsung dituangkan ke dalam sebuah tulisan menjadi karya baru, melainkan dilakukan kritik terhadap sumber terlebih dahulu. Dalam tahap ini, penulis melakukan kritik terhadap sumber yang digunakan, yaitu buku-buku yang berhubungan dengan

permasalahan yang dibahas. Pada dasarnya, kritik sumber bertujuan untuk menilai otentisitas dan kredibilitas sumber itu sendiri.

Tahapan kritik mencakup dua aspek, eksternal dan internal. Aspek eksternal bertujuan untuk menilai otentisitas dan integritas sumber, sedangkan aspek internal bertujuan untuk menguji realibilitas dan kredibilitas sumber.

Dalam pelaksanaannya, kritik eksternal tidak dilakukan dengan sangat ketat. Penulis melakukan kritik eksternal dengan melihat angka tahun diterbitkannya buku dan membandingkannya dengan tampilan fisik buku tersebut. Sebagai contoh adalah buku berjudul "*Ahli-Ahli Pikir Besar tentang Negara dan Hukum*". Tahun terbitnya adalah 1980 dan dari tampilan fisiknya memang sudah terlihat begitu lama. Dengan demikian buku ini memang diterbitkan pada tahun yang tertera dalam buku tersebut. Selain itu, penulis juga melihat siapa pengarang dari sumber yang didapatkan. Dalam hal ini penulis berusaha melihat kompetensi yang dimiliki oleh pengarang sumber dalam bidang kajian yang dibahas. Jhr Dr. J. J. Von Schmid adalah penulis buku yang dimana buku-bukunya juga banyak ditemukan. Terutama mengenai para pemikir, itu membuktikan bahwa dia dapat dipercaya sebagai penulis buku, sehingga buku-buku karyanya layak dijadikan sumber dalam penyusunan skripsi ini.

Disamping kritik eksternal, penulis juga melakukan kritik internal. Langkah pertama dalam proses kritik internal yang dilakukan peneliti adalah dengan mengklasifikasikan sumber ke dalam dua bagian. Pertama buku-buku karya Rousseau. Kedua, sumber yang kajiannya tentang berbagai hal yang berkaitan dengan Rousseau, penulis pelajari, kemudian penulis menyimpulkannya

sebagai sarana dalam mempermudah analisa peneliti terhadap pemikiran politik Rousseau.

c. Interpretasi

Interpretasi merupakan sebuah proses dari penafsiran sumber-sumber sejarah. Kuntowijoyo (dalam Abdurrahman, 1999: 64) mengartikan interpretasi atau penafsiran sebagai analisis sejarah. Analisis sejarah bertujuan untuk melakukan sintesis atas sejumlah fakta yang diperoleh dari sumber-sumber sejarah dan bersama-sama dengan teori maka disusunlah fakta-fakta itu dalam suatu interpretasi yang menyeluruh. Berdasarkan hal tersebut, maka langkah awal yang dilakukan oleh penulis dalam tahapan ini adalah mengolah, menyusun dan menafsirkan yang telah teruji kebenarannya. “Kemudian fakta-fakta tersebut dirangkaikan dan dihubungkan sehingga menjadi satu-kesatuan yang selaras...” (Ismaun, 2001: 131).

Kita ambil contoh interpretasi misalnya pada konsep kekuasaan negara Rousseau dalam hal hak-hak individu. Bagi Rousseau, menyatakan bahwa setiap anggota setelah mengadakan perjanjian sosial harus menyerahkan semua hak-haknya kepada negara dan tidak mengenal hak-hak kemerdekaan pribadi seseorang, yang ada hanyalah dan tidak dapat dipindahkan adalah hak-hak dasar. Keseluruhan yang lahir dari perjanjian itu, dinamakan oleh Rousseau sebagai kesatuan susila yang kolektif, dimana ia mempunyai kemauan umum, suatu kedaulatan, kedaulatan rakyat yang tidak dapat dipindahkan. Tetapi setiap orang dapat memiliki kemauan khusus disamping kemauan umum, akan tetapi barang siapa yang tak mematuhi kemauan umum akan dipaksa oleh keseluruhan untuk

menjadi merdeka (Schmid, 2005:174). Sedangkan menurut Locke, bahwa anggota setelah mengadakan perjanjian sosial tidak harus melepaskan semua haknya kepada kekuasaan negara tetapi ada beberapa banyak hak-hak yang harus tetap dimiliki oleh setiap individu, karena menurut Locke, negara didirikan untuk melindungi hak milik pribadi (Suseno, 1999: 221). Hal ini menjelaskan bahwa pemahaman Rousseau terhadap kekuasaan negara terhadap hak-hak individu dimaksudkan untuk kedaulatan rakyat yang lebih mengutamakan kemauan umum/masyarakat, sedangkan Locke, Liberal yang lebih mengutamakan individu. Sehingga konsep kekuasaan negaranya Rousseau sangat bertentangan dengan konsep kekuasaan negaranya Locke.

d. Penulisan Sejarah.

Setelah melakukan proses analisis terhadap fakta-fakta yang ada, peneliti kemudian menyajikannya dalam bentuk tulisan yang disebut historiografi. Historiografi merupakan proses penyusunan dan penuangan seluruh hasil penelitian ke dalam bentuk tulisan. Peneliti berusaha menyajikan hasil penelitian ini dengan gaya bahasa yang menarik dan komunikatif disertai analisa dan sintesa. Penulisan ini menggunakan teknik dasar menulis deskripsi, narasi dan analisis. Deskripsi dan narasi dalam rangka menulis ulang dan analisis dalam rangka interpretasi.

e. Laporan Penelitian

Tahapan ini merupakan tahapan terakhir dalam suatu prosedur penelitian. Hasil penelitian disusun secara sistematis menjadi suatu karya ilmiah berbentuk skripsi. Adapun sistematika yang digunakan adalah sebagaimana tercantum dalam buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah yang dikeluarkan oleh Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) tahun 2011.

Laporan tersusun ke dalam lima bab utama, yang terdiri dari pendahuluan, tinjauan pustaka, metode penelitian, pembahasan dan kesimpulan. Selain itu, laporan ini juga dilengkapi dengan beberapa bagian yang sudah lazim ada dalam sebuah laporan penelitian, seperti kata pengantar, daftar pustaka dan lampiran.

Bab I Pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penulisan, metode dan teknik penulisan, dan sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka, berisi penjelasan secara ringkas isi dari berbagai referensi atau literatur yang berhubungan dengan pokok bahasan, beserta komentar-komentar yang dianggap perlu. Adapun referensi yang digunakan adalah buku-buku sumber yang relevan dengan pokok bahasan dan artikel yang di dapatkan dari internet.

Bab III Metode Penelitian, berisi penjelasan secara rinci tentang cara kerja yang terdiri dari tahapan-tahapan yang dilakukan penulis dalam menyusun skripsi ini. Bagian ini merupakan pemaparan terperinci dari garis besar yang telah diulas pada bagian metode penelitian yang terdapat di BAB I.

Bab IV merupakan isi atau bagian utama dari tulisan sebagai jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam rumusan. Pada bab ini akan memaparkan latar belakang kehidupan dan perkembangan pemikiran Rousseau, lalu pemikiran Rousseau dalam bidang politik tentang kontrak sosial dan pengaruh pemikiran politik Rousseau di Indonesia.

Bab V Kesimpulan, berisi tentang kesimpulan atau hasil temuan akhir penulis dalam penelitian ini.

Bagian berikutnya adalah daftar pustaka yang berisi tentang daftar referensi atau sumber yang digunakan oleh penulis dalam menyusun penelitian ini. Adapun sumber yang digunakan, dapat dibedakan menjadi, sumber buku, dan sumber dari internet. Bagian lampiran berisi tentang beberapa hal yang dianggap perlu untuk melengkapi skripsi ini, seperti lembar bimbingan skripsi, lembar penunjukkan dosen pembimbing skripsi sampai riwayat hidup penulis.